

PERUBAHAN TATA RUANG DAN BENTUK RUMAH TINGGAL SEDERHANA TIPE 36

Studi kasus: Blok L Perumnas Bumi Parahyangan Kencana,
Kecamatan Cangkuang, Kabupaten Bandung

TESIS RISET



Oleh:
Ikhwan Nurtadri
2015841008

Pembimbing:
Dr. Hartanto Budi Yuwono, Ir., M.T.

**PROGRAM MAGISTER ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

No. Kode	: TES-PMA NUR P/18	BANDUNG
Tanggal	: 27 November 2019	JULI 2018
No. Ind.	: tes2029	
Divisi	:	
Hadiah / Beli	:	
Dari	: FAKULTAS TEKNIK	

HALAMAN PENGESAHAN

**PERUBAHAN TATA RUANG DAN BENTUK
RUMAH TINGGAL SEDERHANA TIPE 36**

**Studi kasus: Blok L Perumnas Bumi Parahyangan Kencana,
Kecamatan Canguang, Kabupaten Bandung**

TESIS RISET



Oleh:

**Ikhwan Nurtadril
2015841008**

**Disetujui Untuk Diajukan Ujian Sidang Tesis pada Hari/Tanggal:
Jumat, 27 Juli 2018**

Pembimbing:

Dr. Hartanto Budi Yuwono, Ir., M.T.

**PROGRAM MAGISTER ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG
JULI 2018**

LEMBAR PENGUJI

SIDANG UJIAN TESIS

Hari/Tanggal: Jumat, 27 Juli 2018

Pembimbing:



Dr. Hartanto Budi Yuwono, Ir., M.T.

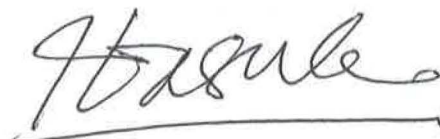


Penguji 1:



Herman Wilianto, Ir., MT., Ph.D.

Penguji 2:



Dr. Yohanes Basuki Dwisusanto, Ir., M.Sc.

Pernyataan

Yang bertandatangan di bawah ini, saya dengan data diri sebagai berikut:

Nama : Ikhwan Nurtadril
Nomor Pokok Mahasiswa : 2015841008
Program Studi : Magister Arsitektur
Fakultas Teknik
Universitas Katolik Parahyangan



Menyatakan bahwa Tesis dengan judul:

PERUBAHAN TATA RUANG DAN BENTUK RUMAH TINGGAL SEDERHANA TIPE 36

**Studi kasus: Blok L Perumnas Bumi Parahyangan Kencana, Kecamatan
Cangkuang, Kabupaten Bandung**

adalah benar-benar karya saya sendiri di bawah bimbingan Pembimbing, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya, atau jika ada tuntutan formal atau non formal dari pihak lain berkaitan dengan keaslian karya saya ini, saya siap menanggung segala resiko, akibat, dan/atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya, termasuk pembatalan gelar akademik yang saya peroleh dari Universitas Katolik Parahyangan.

Dinyatakan : di Bandung

Tanggal : 16 Juli 2018



Ikhwan Nurtadril

**PERUBAHAN TATA RUANG DAN BENTUK
RUMAH TINGGAL SEDERHANA TIPE 36**
Studi kasus: Perumahan Blok L Perumnas Bumi Parahyangan Kencana,
Kecamatan Cangkuang, Kabupaten Bandung

Ikhwan Nurtadri (NPM: 2015841008)

Pembimbing: Dr. Hartanto Budiyuwono, Ir., M.T.
Magister Arsitektur
Bandung,
Juli 2018



ABSTRAK

Rumah tinggal merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia. Penataan fisik perumahan cenderung belum diarahkan pada kualitas arsitektural perumahan, terutama untuk bentuk yang seragam. Penyeragaman tata bentuk perumahan berdampak pada terjadinya perubahan tata ruang dan bentuk pada rumah tinggal sederhana.

Pemerintah terus berupaya menyediakan rumah subsidi Tipe 36 yang dianggap sudah layak huni dan memenuhi standart untuk masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah. Akan tetapi kenyataannya menunjukkan bahwa perubahan tata ruang dan bentuk rumah sering mengalami perubahan.

Fenomena pada Blok L Bumi Parahyangan Kencana tahap 2 perubahan terjadi begitu cepat yaitu saat bangunan belum dihuni, berdasarkan pengamatan awal perubahan rumah cenderung pada ekstensi rumah tanpa merubah bangunan asli.

Penelitian ini berfokus pada pola perubahan tata ruang dan bentuk rumah tinggal sederhana Tipe 36 tanpa merubah bangunan asli, dan mengkaji faktor apa saja yang mempengaruhi pola perubahan tersebut.

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu dengan menjelaskan dan mengevaluasi proses pengembangan yang terjadi pada kasus studi. Sampel penelitian terdiri dari 10 sampel yang dipilih menggunakan metode *Purposive Sampling*, agar pencarian data lebih terarah dan terfokus pada inti pembahasan.

Penelitian ini mengungkap bahwa proses berhuni pada perumahan sederhana tipe 36 membutuhkan penyesuaian yang berupa perubahan. Perubahan terjadi begitu cepat dikarenakan disebabkan rumah asli tidak dapat memenuhi aktivitas pemilik rumah dan aktivitas yang tidak terwadahi merupakan aktivitas rutin yang dilakukan sehari-hari. Perubahan tata ruang dan bentuk rumah tinggal sederhana tipe 36 yang dilakukan cenderung berupa penambahan dan bangunan asli menjadi orientasi dalam melakukan perubahan. Faktor yang mempengaruhi pola perubahan tata ruang dan bentuk adalah jumlah anggota keluarga, usia anggota keluarga, penghasilan, faktor rasa aman, faktor fisiologis, faktor bangunan asli.

Kata kunci: rumah tinggal sederhana, tata ruang dan bentuk, tipe 36, ekstensi rumah tinggal sederhana

**Change of Spatial Layout and Space Function
of Simple Residential House T.36
Case study: Block L Bumi Parahyangan Kencana, Cangkuang District,
Bandung Regency, Indonesia**

Ikhwan Nurtadril (NPM: 2015841008)

Adviser: Dr. Hartanto Budi Yuwono, Ir., M.T.

**Magister Arsitektur
Bandung
Juli 2018**



ABSTRACT

House is one of the basic human needs. Physical residential arrangements tend not to be directed to the architectural quality of housing, especially for homogenous shapes. The uniformity of the shape of housing affects the change of shape and layout in simple houses.

The government provides subsidies housing of Type 36 that are considered to be habitable and meet the standards for middle to low income community. However, the reality shows that changes in the shape and layout of the house often change.

The phenomenon in Block L Bumi Parahyangan Kencana stage 2 changes occur so quickly that when the building is not yet occupied. Based on the initial observations, house changes tend to the extension of the house without changing the original building.

This study focuses on examining the pattern of simple shift and spatial layout of T.36 without altering the original building, and assessing what factors influence the pattern of change.

This study is descriptive by explaining and evaluating the development process that occurs in the case study. The sample consisted of 10 samples selected using Purposive Sampling method, in order to search data more focused and focused on the core of the discussion.

This study reveals that the process of settling in a simple housing type 36 requires adjustments in the form of change. Changes occur so quickly because the original house cannot meet the activities of homeowners and activities that are not accommodated routine activity that is done every day. Spatial change and simple type of residence type 36 done tend to be the addition of elements and the original building into the orientation in making changes. Factors that affect the pattern of changes in shape and spatial are number of family members, age of family member, income, safety factor, physiological factors, original building factor.

Keywords: simple house, shape and layout, type 36, simple house extension



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan segala puji dan syukur dipanjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tesis, dengan judul:

**Perubahan Tata ruang dan bentuk
Rumah Tinggal Sederhana Tipe 36
Studi kasus: Perumahan Blok L Perumnas Bumi Parahyangan Kencana,
Kecamatan Cangkung, Kabupaten Bandung**

Selanjutnya Shalawat dan salam sejahtera kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW serta sahabat beliau selaku pembawa risalah dan rahmat bagi sekian alam.

Tesis riset ini disusun untuk memenuhi syarat kelulusan Program Pascasarjana Arsitektur Universitas katolik parahyangan Bandung. menyadari akan segala kekurangan dan keterbatasan penulis, meka tidak mungkin rasanya penulis dapat menyelesaikan tesis ini secara keseluruhan tanpa bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, terutama kepada:

1. Dr. Hartanto Budiyuwono selaku dosen pembimbing yang telah sabar memberikan bimbingan, masukan dan bantuan hingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini.
2. Dosen-dosen penguji Dr. Rumiati R. tobing, Ir., MT., Herman Wilianto, Ir., MT., Ph.D., dan Dr. Y. Basuki Dwisusanto, Ir., M.Sc. yang telah banyak memberi masukan.
3. Dr. Purnama Salura, Ir., M.M., M.T. selaku ketua prodi magister arsitektur.
4. Istriku Nindy Astuti dan anak ku Naqiya yang telah banyak memberikan motivasi dan doa.
5. Bapa dan Ibu yang telah banyak memberikan motivasi dan doa.
6. Teman-teman perkuliahan khususnya riset angkatan 2015 genap, Agung, Asep, Shirli, Rina dan Ayesha atas dukungan dan bantuannya selama perkuliahan dan penyusunan tesis ini.
7. Pemilik rumah khususnya yang menjadi sampel penelitian ini yang telah bersedia memberikan informasi data yang diperlukan, izin survey, foto dokumentasi dan kerjasamanya.
8. Dan berbagai pihak yang telah membantuk yang namanya tidak dapat disebut satu persatu, terimakasih atas segala bantuan dan dukungannya.

Akhir kata, penulis berharap agar tesis ini dapat bermanfaat bagi mereka yang membutuhkannya.

Bandung, Juli 2018

Ikhwan Nurtadril

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

ABSTRACT



KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.5. Lingkup Penelitian	4
1.6. Kerangka Penelitian	6
1.7. Metode Penelitian.....	7
1.7.1. Langkah penelitian	7
1.7.2. Objek penelitian.....	8
1.8. Sistematika Pembahasan	9
BAB II PERUBAHAN RUMAH TINGGAL SEDERHANA	11
2.1. Rumah dan Perumahan.....	11
2.1.1. Pengertian.....	11
2.1.2. Rumah sederhana.....	12
2.1.3. Fungsi rumah	13

2.1.4. Aktivitas Penghuni	14
2.1.5. Sistem pembangunan perumahan	17
2.2. Perubahan Tata ruang dan bentuk Rumah Tinggal	18
2.2.1 Perubahan Tata Ruang Rumah	26
2.2.2. Perubahan Bentuk Rumah	38
BAB III PERUMAHAN BUMI PARAHYANGAN KENCANA	41
3.1. Perumnas Bumi Parahyangan Kencana.....	41
3.2. Data umum Blok L Bumi Parahyangan Kencana	43
3.2. Objek dan sampel penelitian	48
3.2.1. Sampel 1	49
3.2.2. Sampel 2	50
3.2.3. Sampel 3	51
3.2.4. Sampel 4	52
3.2.5. Sampel 5	53
3.2.6. Sampel 6	54
3.2.7. Sampel 7	55
3.2.8. Sampel 8	56
3.2.9. Sampel 9	57
3.2.10. Sampel 10	58
BAB IV PERUBAHAN TATA RUANG DAN BENTUK RUMAH TINGGAL SEDERHANA	59
4.1. Perubahan tata ruang.....	59
4.1.1. Sampel 1	59
4.1.2. Sampel 2	65
4.1.3. Sampel 3	69
4.1.4. Sampel 4	75

4.1.5. Sampel 5	80
4.1.6. Sampel 6	83
4.1.7. Sampel 7	87
4.1.8. Sampel 8	91
4.1.9. Sampel 9	95
4.1.10. Sampel 10	99
4.1.11. Pembahasan Perubahan Tata Ruang	102
4.2. Perubahan bentuk	107
4.2.1. lantai	107
4.2.2. Atap	110
4.2.3. Dinding	112
4.2.4. Pintu dan jendela	115
4.2.5. Pembahasan perubahan bentuk	119
BAB V KESIMPULAN	121
DAFTAR PUSTAKA.....	125

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Diagram perubahan rumah.....	2
Gambar 1. 2 Kerangka pemikiran.....	5
Gambar 1. 3 kerangka penelitian.....	6
Gambar 1. 4 Peta Lokasi Penelitian.....	9
Gambar 2. 1 Batas kolom antara ruang berdekatan.....	30
Gambar 2. 2 Batas aksis fisik visual antara ruang berdekatan.....	31
Gambar 2. 3 Batas aksis fisik visual antara ruang berdekatan.....	31
Gambar 2. 4 Batas bidang tunggal antara ruang berdekatan.....	32
Gambar 2. 5 Gerak Horisontal.....	34
Gambar 2. 6 Aktivitas Manusia dan tata letak perabot ruang duduk.....	35
Gambar 2. 7 Aktivitas Manusia dan tata letak perabot ruang makan.....	35
Gambar 2. 8 Aktivitas Manusia dan tata letak perabot ruang tidur.....	36
Gambar 2. 9Aktivitas Manusia dan tata letak perabot dapur.....	36
Gambar 2. 10Tata letak perabot kamar mandi dan kakus.....	37
Gambar 2. 11Luas lantai gudang.....	37
Gambar 2. 12 Konstruksi atap bangunan tidak harmonis atau harmonis dengan bangunan asli (gambar ulang).....	39
Gambar 3.1 Masterplan Perumnas Bumi Parahyangan Kencana.....	41
Gambar 3.2 (a) Kondisi Jalan utama, (b) Kondisi jalan Perumahan.....	42
Gambar 3.3 Lokasi tapak blok L.....	43
Gambar 3.4. fasilitas pendukung Blok L.....	44
Gambar 3.5. Tahapan pembangunan Blok L.....	45
Gambar 3.6 Perubahan Blok L.....	45
Gambar 3.7 (a) Denah tipe kopel, (b) Tampak depan, (c) Tampak belakang.....	47
Gambar 3.8 Lokasi sampel penelitian.....	48
Gambar 3.9 Rumah tinggal sederhana sampel 1.....	49
Gambar 3.10 Rumah tinggal sederhana sampel 2.....	50
Gambar 3.11 Rumah tinggal sederhana sampel 3.....	51

Gambar 3.12 Rumah tinggal sederhana sampel 4.....	52
Gambar 3.13 Rumah tinggal sederhana sampel 5.....	53
Gambar 3.14 Rumah tinggal sederhana sampel 6.....	54
Gambar 3.15 Rumah tinggal sederhana sampel 7.....	55
Gambar 3.16 Rumah tinggal sederhana sampel 8.....	56
Gambar 3.17 Rumah tinggal sederhana sampel 9.....	57
Gambar 3.18 Rumah tinggal sederhana sampel 10.....	58
Gambar 4. 1 (a) Denah asli sampel 1, (b) Denah perubahan sampel 1 tahap 2	60
Gambar 4. 2 Pembagian area sampel 1	61
Gambar 4. 3 (a) denah, (b) Kondisi <i>carport</i>	62
Gambar 4. 4 (a) denah, (b) Kondisi ruang tamu	62
Gambar 4. 5 (a) denah, (b) Kondisi ruang keluarga	63
Gambar 4. 6 (a) denah kamar 1, (b) denah kamar 2, (c) kondisi kamar 1, (d) kondisi kamar 2.....	63
Gambar 4. 7 (a) denah kamar mandi 1, (b) denah kamar mandi 2, (c) kondisi kamar mandi 1, (d) kondisi kamar mandi 2	64
Gambar 4. 8 (a) denah, (b) Kondisi garasi motor dan gudang, (c) kondisi gudang	64
Gambar 4. 9 (a) denah, (b) Kondisi dapur, (c) kondisi ruang jemur, (d) kondisi ruang setrika	64
Gambar 4. 10 (a) Denah asli sampel 2, (b) Denah perubahan sampel 2.....	65
Gambar 4. 11 Pembagian area sampel 2.....	66
Gambar 4. 12 (a) denah, (b) Kondisi garasi motor dan <i>carport</i> , (c) kondisi garasi motor	67
Gambar 4. 13 (a) denah, (b) Kondisi ruang tamu	67
Gambar 4. 14 (a) denah, (b) Kondisi dapur, ruang makan dan ruang keluarga, (c) Kondisi dapur, ruang makan dan ruang keluarga	68
Gambar 4. 15 (a) denah, (b) Kondisi garasi motor dan gudang (c) Kondisi pintu masuk garasi motor dan gudang	68
Gambar 4. 16 (a) denah, (b) Kondisi kamar utama, (c) Kondisi kamar anak perempuan, (d) kamar anak laki-laki	69

Gambar 4. 17 denah asli sampel 3, (b) denah perubahan sampel 3	70
Gambar 4. 18 Pembagian area sampel 3	71
Gambar 4. 19 (a) denah, (b) kondisi <i>carport</i>	72
Gambar 4. 20 (a) denah, (b) kondisi <i>carport</i>	72
Gambar 4. 21 (a) denah, (b) kondisi ruang tamu	73
Gambar 4. 22 (a) denah, (b) kondisi keluarga	73
Gambar 4. 23 sampel 3 (a) denah, (b) denah, (c) kondisi kamar anak, (d) kondisi kamar tamu, (e) kondisi kamar utama.....	74
Gambar 4. 24 (a) denah kamar mandi 1, (b) denah kamar mandi 2, (c) kondisi kamar mandi 1, (d) kondisi kamar mandi 2	74
Gambar 4. 25 (a) denah kamar mandi 1, (b) kondisi dapur, (c) kondisi ruang makan.....	75
Gambar 4. 26 sampel 3 (a) denah, (b) kondisi garasi dan gudang, (c) kondisi garasi dan gudang	75
Gambar 4. 27 (a) denah asli sampel 4, (b) denah perubahan sampel 4.....	76
Gambar 4. 28 (a) denah asli sampel 4, (b) denah perubahan sampel 4.....	77
Gambar 4. 29 sampel 4 (a) denah, (b) kondisi <i>carport</i> , (c) kondisi teras	78
Gambar 4. 30 sampel 4 (a) denah, (b) kondisi ruang keluarga, (c) kondisi ruang keluarga.....	78
Gambar 4. 31 sampel 4 (a) denah, (b) dapur, (c) ruang cuci, (d) gudang.....	79
Gambar 4. 32 sampel 4 (a) denah, (b) dapur, (c) ruang cuci, (d) gudang.....	79
Gambar 4. 33 sampel 4 (a) denah, (b) kamar 1, (c) kamar 2	79
Gambar 4. 34 (a) Denah asli sampel 5, (b) Denah perubahan sampel 5.....	80
Gambar 4. 35 Pembagian area sampel 5.....	81
Gambar 4. 36 sampel 5 (a) Denah, (b) kondisi ruang tamu	82
Gambar 4. 37 Sampel 5 (a) Denah, (b) Kondisi ruang keluarga.....	82
Gambar 4. 38 Sampel 5 (a) Denah, (b) Kondisi dapur	82
Gambar 4. 39 Sampel 5 (a) Denah kamar utama, (b) Denah kamar anak, (c) kondisi kamar utama, (d) kondisi kamar anak	83
Gambar 4. 40 (a) Denah asli sampel 6, (b) Denah perubahan sampel 6.....	84
Gambar 4. 41 Pembagian area sampel 6.....	85

Gambar 4. 42 Sampel 6 (a) Denah, (b) kondisi ruang tamu, (c) kondisi ruang keluarga.....	86
Gambar 4. 43 Sampel 6 (a) Denah, (b) kondisi dapur dan ruang makan, (c) kondisi dapur dan ruang makan.....	86
Gambar 4. 44 Sampel 6 (a) Denah, (b) kondisi ruang cuci.....	86
Gambar 4. 45 Sampel 6 (a) Denah, (b) kondisi <i>washtafle</i> , (c) kondisi kamar mandi	87
Gambar 4. 46 Sampel 7 (a) denah bangunan asli, (b) denah perubahan.....	88
Gambar 4. 47 Pembagian area sampel 7.....	88
Gambar 4. 48 Sampel 7 (a) denah, (b) kondisi ruang tamu.....	89
Gambar 4. 49 Sampel 7 (a) denah, (b) kondisi ruang keluarga	90
Gambar 4. 50 Sampel 7 (a) denah, (b) kondisi dapur	90
Gambar 4. 51 Sampel 7 (a) denah, (b) kondisi kamar tidur utama, (c) kondisi kamar 2.....	91
Gambar 4. 52 Sampel 7 (a) denah, (b) kondisi kamar mandi	91
Gambar 4. 53 Sampel 8 (a) denah rumah asli, (b) denah perubahan.....	92
Gambar 4. 54 Pembagian area sampel 8.....	92
Gambar 4. 55 Sampel 8 (a) denah, (b) kondisi ruang tamu	93
Gambar 4. 56 Sampel 8 (a) denah, (b) kondisi garasi motor, (c) kondisi ruang cuci dan dapur.....	94
Gambar 4. 57 Sampel 8 (a) denah, (b) kondisi gudang	94
Gambar 4. 58 Sampel 8 (a) denah, (b) kondisi kamar tidur.....	94
Gambar 4. 59 Sampel 8 (a) denah, (b) kondisi kamar mandi	95
Gambar 4. 60 Sampel 9 (a) denah rumah asli, (b) denah perubahan.....	96
Gambar 4. 61 Pembagian area sampel 9.....	96
Gambar 4. 62 Sampel 9 (a) denah, (b) kondisi dalam warung, (c) kondisi luar warung.....	97
Gambar 4. 63 Sampel 9 (a) denah, (b) kondisi <i>carport</i>	97
Gambar 4. 64 Sampel 9 (a) denah, (b) kondisi ruang tamu	98
Gambar 4. 65 Sampel 9 (a) denah, (b) kondisi kamar anak, (c) kondisi kamar utama.....	98
Gambar 4. 66 Sampel 9 (a) denah, (b) kondisi kamar mandi	99

Gambar 4. 67 Sampel 9 (a) denah, (b) kondisi dapur, (c) kondisi ruang keluarga,
(d) kondisi ruang cuci99

Gambar 4. 68 Sampel 9 (a) denah bangunan asli, (b) denah perubahan..... 100

Gambar 4. 69 Pembagian area sampel 10..... 101

Gambar 4. 70 Sampel 9 (a) denah, (b) kondisi ruang tamu dan ruang keluarga . 101

Gambar 4. 71 Sampel 9 (a) denah, (b) dapur, (c) ruang cuci..... 102

Gambar 4. 72 Sampel 9 (a) denah, (b) kondisi kamar tidur, (c) kondisi kamar tidur
..... 102

Gambar 4. 73 Sampel 9 (a) denah, (b) kondisi kamar tidur, (c) kondisi kamar tidur
..... 103

Gambar 4. 74 Pola perubahan bentuk..... 119

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Identifikasi perubahan rumah	104
Tabel 4. 2 Identifikasi Koefisien Dasar Bangunan	105
Tabel 4. 3 Identifikasi perubahan lantai.....	107
Tabel 4. 4 Identifikasi perubahan atap.....	110
Tabel 4. 5 identifikasi perubahan dinding.....	113
Tabel 4. 6 identifikasi perubahan pintu jendela.....	116



BAB I

PENDAHULUAN



1.1.Latar Belakang

Rumah tinggal merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia. Proses pengadaan bangunan rumah berlangsung terus menerus untuk memenuhi kebutuhan rumah tinggal. Kondisi tata bentuk perumahan cenderung diarahkan pada kuantitas, sehingga bentuk perumahan yang dibangun cenderung seragam.

Penataan fisik perumahan cenderung belum diarahkan pada kualitas arsitektural perumahan, terutama untuk bentuk yang seragam. Penyeragaman tata bentuk perumahan berdampak pada terjadinya perubahan tata ruang dan bentuk pada perumahan.

Perubahan sering terjadi pada perumahan tipe kecil. Rumah kecil merupakan bangunan yang sering mengalami perubahan karena dengan luasan yang kecil dapat menghasilkan masalah dalam memenuhi kebutuhan penghuni yang semakin bertambah.

Bangunan rumah sederhana tipe 36 merupakan rumah subsidi yang disediakan pemerintah saat ini. Yang diharapkan pemerintah dengan minimal bangunan tipe 36 dapat menghasilkan rumah yang layak huni. Kenyataan yang terjadi rumah tipe 36 cenderung mengalami perubahan.

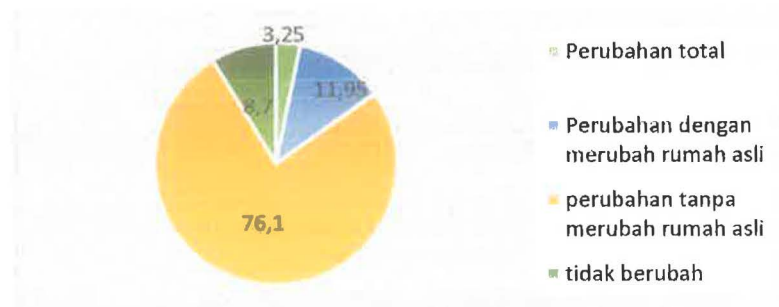
Penghuni dan rumahnya mempunyai suatu hubungan yang saling mempengaruhi, manusia mempengaruhi rumah dan rumah mempengaruhi manusia. Perubahan rumah tinggal juga dapat memperbaiki standar kualitas rumah seperti

fisik bangunan yang lebih baik (kontruksi, bahan bangunan, *finishing*), kesesuaian kebutuhan ruang, meningkatkan kepuasan pemilik dan lain-lain.

Akan tetapi perubahan rumah tinggal dapat berdampak terhadap menurunnya kualitas rumah. Sehingga rumah asli yang di desain sebagai rumah sederhana sehat dapat berubah menjadi rumah yang cenderung tidak sehat.

Blok L Perumahan Bumi Parahyangan Kencana merupakan perumahan massal yang dibangun oleh Perumnas, dengan rumah tipe 36 yang mengalami perubahan dalam waktu singkat. Perubahan yang terjadi dalam waktu singkat tersebut cenderung kearah perubahan tata ruang dan bentuk rumah tanpa merubah bangunan asli.

Perubahan yang dilakukan setelah penggunaan lama merupakan hal yang wajar, karena seiring berkembangnya anggota keluarga kebutuhan akan meningkat yang mengakibatkan perubahan rumah. Namun fenomena pada Blok L bumi parahyangan ini perubahan terjadi dalam waktu singkat, bangunan rumah yang selesai ± tahun 2013 yang terdiri dari 92 rumah pada tahun 2017 telah mengalami perubahan sebesar 91.3% yang terdiri dari perubahan total dengan menghancurkan rumah asli sebesar 3.25% , perubahan dengan merubah bentuk rumah asli 11.95%, perubahan dengan menambah fungsi baru tanpa merubah bentuk rumah asli 76.1%.



Gambar 1. 1 diagram perubahan rumah
Sumber: tahun, 2017

Dengan prosentase 76.1% pada perubahan dengan menambah ruang tanpa merubah bentuk rumah asli menjadi hal menarik untuk diteliti pada kasus studi. Karena, besarnya tingkat perubahan rumah tinggal yang berupa menambah fungsi baru tanpa merubah bentuk rumah asli pada kasus studi menjadi indikasi bahwa desain rumah asli dengan luas 36 m² memungkinkan untuk ekspansi.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti perubahan bentuk dan tataruang rumah tinggal sederhana pada blok L Bumi Parahayangan Kencana, Canguang, Kabupaten Bandung.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan pada latar belakang, maka perumusan masalah dalam penelitian untuk tesis adalah Perubahan rumah tinggal di blok L Bumi Parahayangan Kencana terjadi dalam waktu singkat. Perubahan tersebut cenderung berupa perubahan tata ruang dan bentuk tanpa merubah bangunan asli. Oleh karena itu yang menjadi pertanyaan penelitian adalah:

1. Bagaimana perubahan tata ruang dan bentuk yang terjadi pada rumah sederhana Tipe 36?
2. Apa faktor yang mempengaruhi perubahan tata ruang dan bentuk rumah sederhana Tipe 36?

1.3.Maksud dan Tujuan Penelitian

Mengkaji pola perubahan tata ruang dan bentuk rumah sederhana T.36 pada kasus studi. Untuk melengkapi kajian teoritis tentang rumah sederhana yang selalu mengalami perubahan dan mengetahui pola perubahan tata ruang dan bentuk yang terjadi pada rumah T.36 tanpa merubah tata ruang dan bentuk rumah asli.

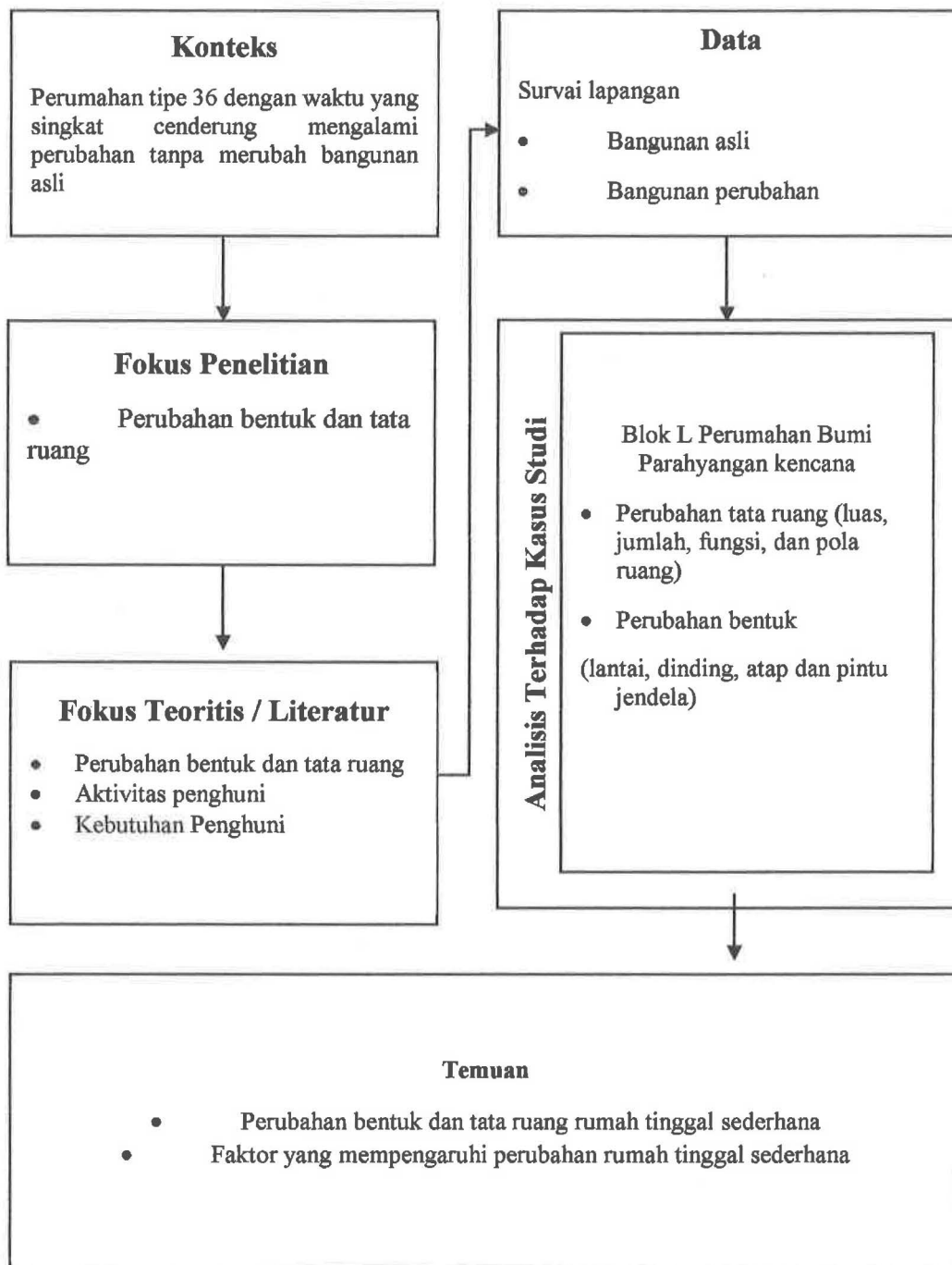
Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pola perubahan tata ruang dan bentuk rumah sederhana yang dilakukan sebagai akibat dari proses adaptasi penghuni rumah, serta mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi pola perubahan tersebut.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat di bidang akademis sebagai penambah wawasan mengenai rumah tinggal khususnya rumah tinggal sederhana tipe 36 dalam konteks pola perilaku dan perubahan tata ruang dan bentuk rumah sederhana. Disamping itu penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan masukan bagi perencana dalam perencanaan perumahan sederhana dan penyempurnaan bagi program sejenis maupun penelitian sejenis sehingga dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat khususnya penghuni rumah.

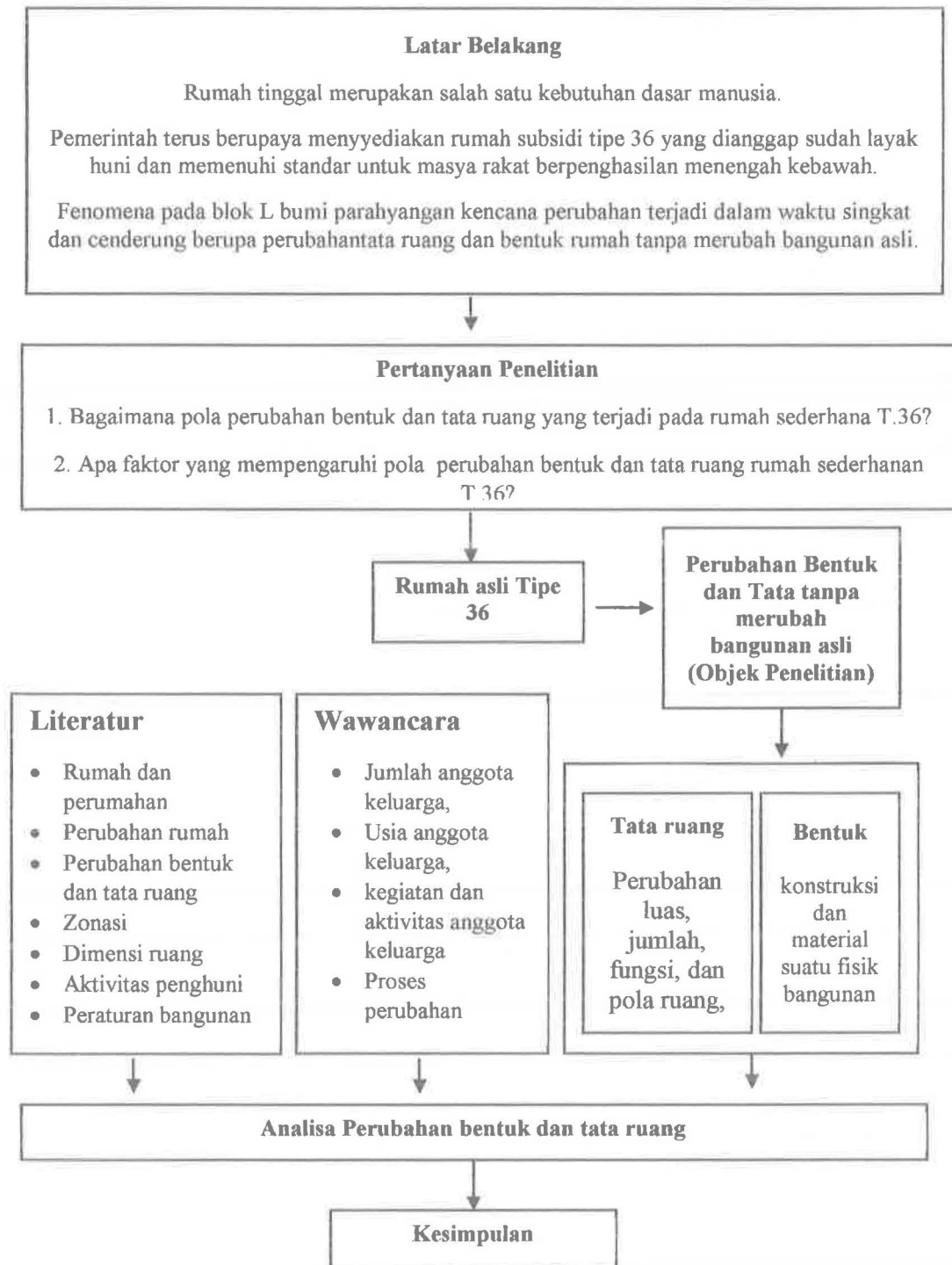
1.5. Lingkup Penelitian

Penelitian dilakukan pada bangunan rumah sederhana yaitu tipe 36 yang terjadi perubahan pada bentuk bangunan dan tata ruang tanpa adanya perubahan tata ruang dan bentuk pada rumah asli, untuk melihat pola perubahan tata ruang dan bentuk serta faktor yang mempengaruhi pola perubahan tersebut.



Gambar 1. 2 Kerangka pemikiran
Sumber: tahun, 2017

1.6. Kerangka Penelitian



Gambar 1. 3 kerangka penelitian
Sumber: tahun, 2017

1.7. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu merekam tata bentuk rumah asli yang didirikan perumnas. Menggambarkan tata ruang dan bentuk rumah akibat perubahan, merekam perubahan tata ruang dan bentuk yang terjadi pada sampel penelitian dan apakah faktor yang mempengaruhi perubahan tersebut.

1.7.1. Langkah penelitian

1) Tahap pengumpulan data dan informasi

Pada tahapan ini dilakukan pengumpulan data dan informasi yang relevan berkaitan dengan kondisi tata ruang dan bentuk rumah pada kasus studi yaitu Blok L Perumahan Bumi Parahyangan Kencana, dengan diklasifikasikan berdasarkan tingkat perubahan. Berdasarkan pengumpulan data awal diketahui bahwa perubahan rumah tanpa merubah bangunan asli merupakan tingkatan yang terbesar. Berdasarkan tingkatan perubahan rumah tanpa merubah bangunan asli diteliti yang berkaitan dengan luas pengembangan, jumlah ruang, fungsi ruang, orientasi pengembangan dan keterkaitannya dengan perilaku penghuni.

Pemilihan sampel penelitian menggunakan metode *Purposive Sampling*, agar pencarian data lebih terarah dan terfokus pada inti pembahasan, karena sampel yang diambil nantinya sesuai dengan tujuan penelitian dan dapat memecahkan permasalahan penelitian serta dapat memberikan nilai yang lebih representatif mengenai perubahan bentuk dan tata ruang rumah tinggal sederhana tanpa merubah bangunan asli.

2) Tahap eksplorasi tata ruang dan bentuk bangunan pada kasus penelitian

Pada tahap ini dilakukan penelitian mendalam terhadap lingkungan perumahan estat dengan tujuan memahami secara praktis aspek penciptaan wujud arsitektur. Aktivitas tersebut dilakukan dengan melakukan observasi secara umum mengenai kondisi tata ruang dan bentuk pada kasus penelitian.

Metoda pengumpulan data, meliputi a) pengamatan dan perekaman data pada kasus penelitian yaitu tata ruang dan bentuk rumah tinggal sederhana secara menyeluruh, penelaahan rancangan arsitektur serta perubahan bentuk dengan teori perubahan tata ruang dan bentuk rumah tinggal. b) pengamatan pola aktivitas dan perilaku penghuni. c) wawancara tidak terstruktur mengenai proses perubahan tata ruang dan bentuk dan hal yang mempengaruhi perubahan rumah tinggal (Jumlah anggota keluarga, Usia anggota keluarga, kegiatan dan aktivitas anggota keluarga)

3) Tahap sintesis dan dokumentasi

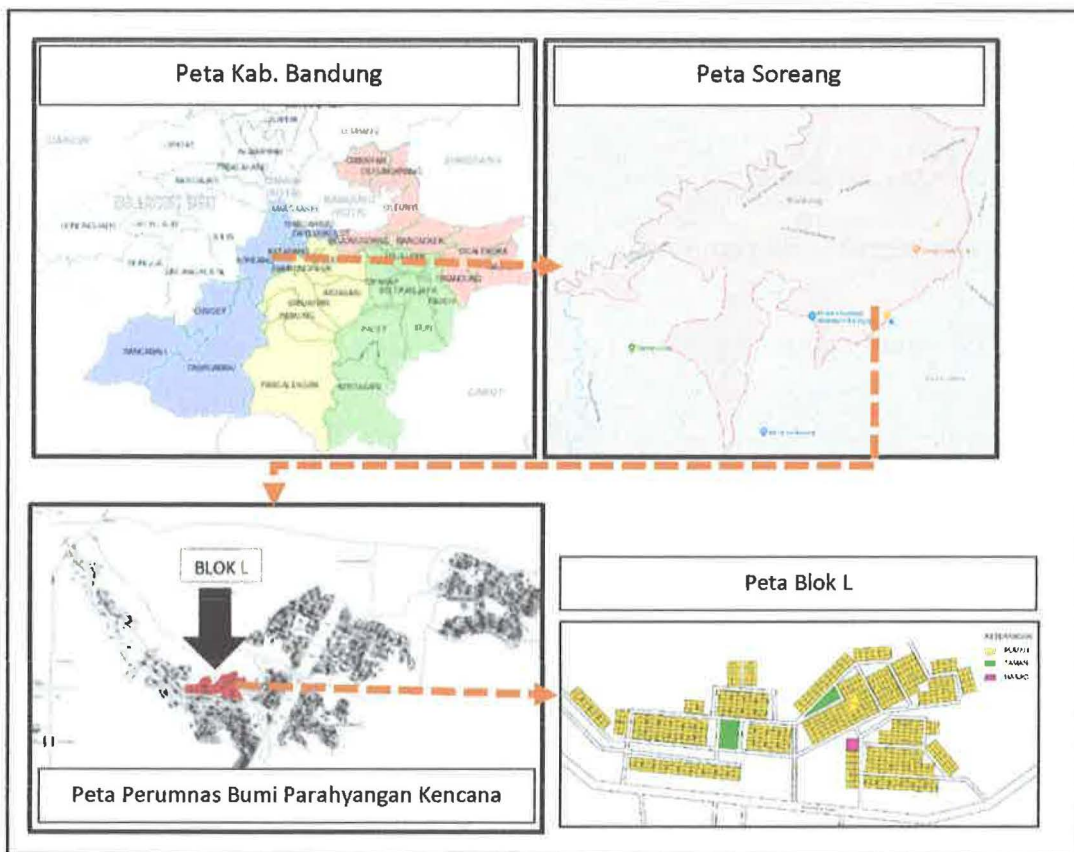
Pada tahap ini dilakukan observasi mendalam terhadap perubahan bentuk rumah tinggal sederhana tanpa merubah bangunan asli. Melalui pembahasan yang dilakukan didapat gambaran yang lebih rinci tentang a) pola perubahan tata ruang dan bentuk rumah tinggal sederhana tanpa merubah rumah asli, b) faktor yang menyebabkan pola perubahan tata ruang dan bentuk sederhana tanpa merubah bangunan asli.

1.7.2. Objek penelitian

Penelitian dilakukan pada 227 unit rumah tinggal sederhana T.36 di blok L Perumnas Bumi Parahyangan Kencana yang telah mengalami perubahan tata ruang

dan bentuk, yaitu pada perubahan organisasi ruang, penambahan luas/ fungsi ruang dan perubahan bentuk fasade, tanpa merubah bentuk rumah asli.

Sampel Penelitian yang dipilih adalah 10 sampel rumah sederhana tipe 36 blok L di Perumnas Parahyangan Kencana Cangkung, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Karena telah banyak mengalami perubahan dengan menambah fungsi baru tanpa merubah bentuk rumah asli.



Gambar 1. 4 Peta Lokasi Penelitian

1.8. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan

Bab ini membahas mengenai latar belakang diadakannya penelitian dan menjelaskan identifikasi masalah melalui rumusan masalah, maksud dan tujuan

penelitian, manfaat penelitian, lingkup penelitian, kerangka penelitian, dan metode penelitian yang diterapkan.

BAB II Perubahan Rumah Tinggal Sederhana

Bab ini membahas literatur yang digunakan mengenai, definisi rumah, fungsi rumah standarisasi rumah, pengaruh industri terhadap perumahan, aktivitas penghuni dan perubahan tata ruang dan bentuk rumah

BAB III Rumah Sederhana Bumi Parahyangan Kencana

Bab ini berisi kondisi nyata dari objek studi yang telah mengalami perubahan tata ruang dan bentuk serta pemilihan kasus studi sebagai sampel penelitian.

BAB IV Analisa data

Bab ini berisi penjelasan tentang perubahan tata ruang dan bentuk serta aktivitas yang terjadi pada objek studi.

BAB V Kesimpulan

Bab ini berisi tentang temuan dan kesimpulan yang dicapai dari proses penelitian dan berisi jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan.

Daftar pustaka

Berisi tentang sumber-sumber literatur yang digunakan pada proses penelitian.